

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah menggunakan metode pemecahan masalah (*problems solving*) dengan melakukan pendekatan dalam proses keperawatan (Harmuni, 2012). Penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berdasarkan dari pengalaman sendiri maupun orang lain (Frick, 2008).

Dimulai dari pendekatan studi kasus yang menjelaskan proses keperawatan yaitu kegiatan untuk mendapatkan pelayanan yang diberikan bersifat individual, holistic, efektif, dan efisiensi yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Penulis memberikan asuhan keperawatan kepada salah satu pasien. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, memberikan pertanyaan tentang masalah yang terjadi pada pasien, observasi dengan pemeriksaan fisik pasien untuk menjelaskan hasil dari data yang dikaji dan dievaluasi untuk mengetahui apakah ada indikasi lain atau ada penyakit lain yang muncul (Wasis, 2008).

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya pengkajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan dalam suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus MZ, 2015).

Teknik penulisan dalam studi kasus ini, peneliti menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan menggambarkannya dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi suatu gejala dengan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian studi kasus ini akan memaparkan tentang “Asuhan Keperawatan pada Pasien Efusi Pleura dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pola Napas”, maka penyusun studi kasus harus menjelaskan tentang konsep efusi pleura dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas. Teknik penulisan disusun secara naratif.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang di dokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

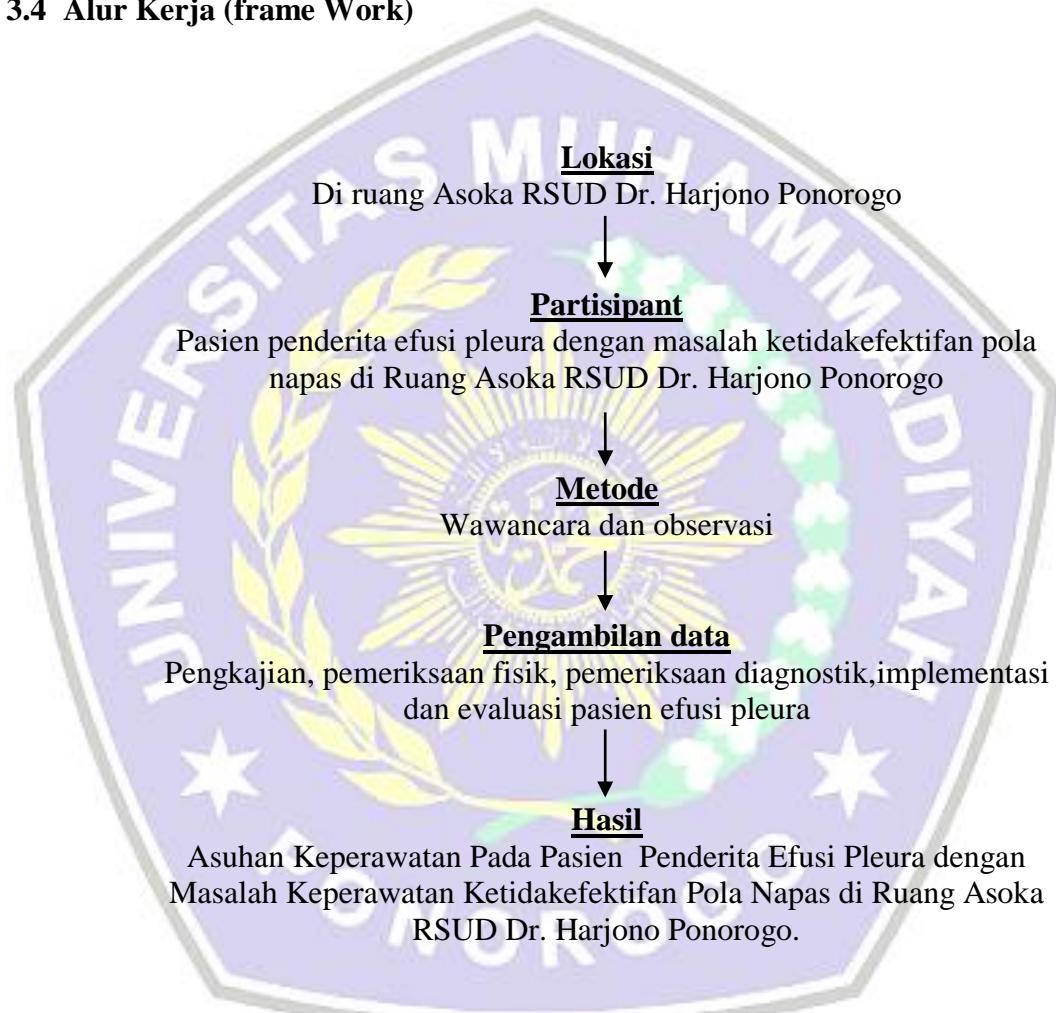
1. Waktu Penelitian

- a. Persiapan dan penyusunan proposal : September-Desember 2018.
- b. Pengumpulan data awal : September-November 2018.
- c. Ujian proposal : 10 Desember 2018.
- d. Ujian KTI desain studi kasus : 01 Agustus 2019.

2. Tempat Penelitian

Lokasi studi kasus ini akan dilaksanakan di ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Yang bertempat di komplek gedung lantai satu sebelah barat yang beralamatkan di Jalan Raya Ponorogo-Pacitan Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

3.4 Alur Kerja (frame Work)



Gambar 3.4 Alur kerja Asuhan Keperawatan Pada Pasien Efusi Pleura dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pola Napas di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

3.5 Etika

Menurut Nursalam (2008) menyatakan bahwa secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari Pederitaan

Penelitian kasus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari Eksplorasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipengaruhi dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Resiko (*benefit ration*)

Peneliti harus hati-hati, mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determinated*). Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau

akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*). seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right to fair treatment*). Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga Kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa datayang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan dirahasiakan (*confidentiality*).